BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada masa kehamilan biasanya ibu akan mengalami berbagai macam keluhan yang disebabkan oleh kehamilannya. Keluhan yang terjadi biasanya mual-mual pada awal kehamilan dan akan mengalami keluhan-keluhan seperti nyeri pada trimester akhir kehamilan atau pada umur kehamilan tua (Nurshamsul, 2016). Ketidaknyamanan menurut Prawirohardjo (2017) antara lain adalah ketidanyamanan pada trimester I biasanya ibu hamil akan mengalami ngidam, rasa mual, keputihan, sakit kepala, sering buang air kecil, dan ketidaknyamanan pada trimester II dan III seperti hemorhoid, susah buang air besar, varisses, nyeri ulu hati, kembung dan paling sering terjadi adalah nyeri punggung.

Nyeri punggung merupakan keluhan yang paling sering terjadi seiring bertambahnya usia kehamilan akibat dari perubahan anatomis tubuhnya yang disebabkan karena uterus semakin membesar. Jika ibu hamil tidak memperdulikan masalah tersebut maka akan beresiko pada postur tubuhnya yang melengkung ke belakang atau lordosis. Akibat dari lengkungan tersebut akan mengakibatkan nyeri punggung yang berkepanjangan (Suryanti et al., 2021). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Fitriani (2018), sebanyak 70% ibu hamil mengalami nyeri punggung yang biasanya muncul sejak awal trimester dan akan mengalami peningkatan nyeri pada saat trimester III (Wantini, 2021). Tidak hanya saat kehamilan saja bahkan nyeri bisa berlanjut sampai ke masa persalinan hingga postpartum (Purnamasari, 2019).

Nyeri punggung yang tidak segera diatasi maka akan berdampak pada ibu hamil yang akan menyebabkan terjadinya stress saat menjalani kehamilan dan memicu terjadinya perubahan mood. Tidak hanya itu, nyeri punggung yang tidak segera diatasi akan mempengaruhi aktifitas kehidupan sehari-hari misalnya mengalami gangguan tidur, keterbatasan dalam melakukan pekerjaan

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN

sehari-hari, mudah mengalami keletihan, dan tidak nyaman saat melakukan gerak fisik (Richard, 2017).

Dampak nyeri punggung terhadap janin yaitu dapat mempengaruhi kesejahteraan janin yang ada di kandungan. Nyeri punggung yang dialami ibu akan menyebabkan stress dan dapat mempengaruhi denyut jantung janin. Pemeriksaan DJJ merupakan pemantauan yang sangat penting terhadap kesejahteraan janin. Melalui pemantauan tersebut dapat diketahui kondisi janin yang ada di kandungan dan dapat mendeteksi adanya tanda bahaya pada janin sehingga nyeri punggu perlu diatasi (Wahyuni & Rahayu, 2020).

Hasil studi pendahuluan di Klinik Pratama Shaqi Seyegan, Sleman, Yogyakarta Ny. M mengalami ketidaknyamanan nyeri punggung yang penyebabnya adalah gaya hidup yang kurang aktif seperti kurangnya melakukan aktifitas fisik olahraga dan peregangan otot selama masa kehamilan. Dari masalah di atas penulis tertarik untuk melakukan asuhan berkesinambungan (*Continunity of Care*) pada Ny. M umur 22 tahun primigravida di Klinik Pratama Shaqi Seyegan Sleman Yogyakarta yang tujuannya untuk mengatasi masalah ketidaknyamanan pada kehamilan trimester III nyeri punggung dan melakukan antisipasi terjadinya komplikasi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah pada Laporan Tugas Akhir ini adalah “Bagaimana asuhan kebidanan yang diberikan pada Ny.M umur 22 tahun primipara di Klinik Pratama Shaqi Seyegan Sleman Yogyakarta?”

C. Tujuan

1. Tujuan umum

   Mampu melakukan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada Ny.M umur 22 tahun primipara di Klinik Pratama Shaqi Seyegan Sleman Yogyakarta dengan ketidaknyamanan pada kehamilan trimester III sesuai standar pelayanan asuhan kebidanan dengan pendekatan manajemen kebidanan dan pendokumentasian dengan metode SOAP.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

2. Tujuan khusus
   a. Mampu melakukan asuhan pada ibu hamil Ny. M umur 22 tahun primigravida di Klinik Pratama Shaqi Seyegan Sleman Yogyakarta.
   b. Mampu melakukan asuhan pada ibu bersalin Ny. M umur 22 tahun primigravida di Klinik Pratama Shaqi Seyegan Sleman Yogyakarta.
   c. Mampu melakukan asuhan pada ibu nifas Ny. M umur 22 tahun primipara di Klinik Pratama Shaqi Seyegan Sleman Yogyakarta.
   d. Mampu melakukan asuhan pada bayi baru lahir pada By Ny. M umur 22 tahun primigravida di Klinik Pratama Shaqi Seyegan Sleman Yogyakarta.
   e. Mampu melakukan asuhan pada Neonatus pada By Ny. M umur 22 tahun primigravida di Klinik Pratama Shaqi Seyegan Sleman Yogyakarta.

D. Manfaat

Manfaat yang diperoleh dalam asuhan berkesinambungan ini adalah :

1. Manfaat teoritis

   Hasil dari penulisan laporan tugas akhir dapat digunakan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan ketidaknyamanan kehamilan trimester III, ibu bersalin, masa nifas dan neonatus.
2. Manfaat praktis
   a. Bagi Ny. M

      Hasil penulisan laporan tugas akhir ini dapat digunakan pasien untuk memperoleh asuhan yang berkualitas sesuai standar asuhan kebidanan dan mendeteksi masalah dari masa kehamilan, bersalin, nifas, BBL dan neonatus.
   b. Bagi Bidan di Klinik Pratama Shaqi

      Hasil penulisan laporan tugas akhir ini dapat digunakan bidan untuk mempertahankan mutu pelayanan kesehatan khususnya pelayanan ibu dan anak di Klinik Pratama Shaqi Seyegan Sleman Yogyakarta.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

c. Bagi penulis

Hasil penulisan laporan tugas akhir ini dapat digunakan untuk mengolah skill dalam memberikan asuhan berkelanjutan pada masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan neonatus.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA